

yang mudah di bawa. Mengapa catatan outline ini diperlukan? Tidak sesat, mengembara kian kemari, tidak mengikuti garis besar pembicaraan.

Penyampaian *ekstempore* ialah komunikasi pendengar yang lebih baik secara langsung kepada khalayak, pesan dapat fleksibel untuk dapat diubah sesuka hati pembicara pada saat itu serta penyajiannya lebih spontan. Akan tetapi bagi pembicara harus ekstra hati-hati. Sebab jika persiapannya tidak sungguh-sungguh, bahasa, bahasa ceramahnya jelek, kefasihan pengucapannya terhambat, memilih kata yang segera, kemungkinan menyimpang dari *outline*, dan tidak terdapat bahan penerbitan.

Salah satu teknik penyampaian ceramah yakni juga ditulis dalam karyanya Moh

cara langsung kepada khalayak, pesan dapat fleksibel untuk dapat diubah-ubah saat itu serta penyajiannya lebih spontan. Akan tetapi bagi pembicara harus ekstra hati-hati. Sebab jika persiapannya tidak sungguh-sungguh, bahasa, bahasa ceramahnya jelek, kefasihan pengucapannya terhambat, memilih kata yang segera, kemungkinan menyimpang dari *outline*, dan tidak terdapat bahan penerbitan.

n teknik penyampaian ceramah yakni juga ditulis dalam karyanya Moh

- Menyebutkan topik ceramah.
- Menjelaskan latar belakang masalah
- Menghubungkan peristiwa yang sedang hangat.
- Menghubungkan dengan peristiwa yang sedang diperingati.
- Menghubungkan dengan tempat atau lokasi ceramah.
- Menghubungkan dengan suasana emosi yang menguasai khlayak.

B. Urgensi Intonasi Dalam Ceramah

Intonasi suara terbaik ketika anda berbicara dengan orang lain adalah, intonasi yang berada di nada menengah tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Apabila nada suara anda terlalu tinggi, orang lain mungkin akan mengira anda adalah orang tempramental. Sedangkan apabila suara anda terlalu rendah, orang akan mengira bahwa anda adalah orang yang kurang tegas dan penuh pertimbangan. Dalam berpidato, anda harus bisa menggunakan intonasi suara yang bervariasi. Jangan sampai pidato anda terkesan monoton tanpa adanya variasi intonasi. Kecepatan penggunaan intonasi sangat diperlukan.⁸

Pengertian dari aksentuasi (penekanan) adalah, bagaimana cara anda berbicara dan menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Berikanlah penekanan-penekanan pada kalimat-kalimat yang anda anggap penting. Melalui aksentuasi tersebut pendengar akan memperoleh kesan tersendiri terhadap materi yang disampaikan.⁹ Dalam berpidato, pelafalan huruf atau kata ini sangat penting. Ada banyak kasus yang terjadi pada beberapa orang yang memiliki kebiasaan berbicara cepat di depan umum, yaitu ada beberapa huruf yang hilang di dalam kalimat. Jika hal tersebut dibiarkan saja, tentunya akan sangat mengganggu orang lain yang mendengarnya. Penekanan ini bisa diasah dengan belajar mengucapkan huruf vokal (a,i,u,e,o) berkali-kali.

Di samping itu, belajarlah untuk bersabar dalam menyampaikan sesuatu. Sampaikan ide dan gagasan atau pidato anda dengan suara yang lantang tetapi jelas agar orang lain bisa memahami apa yang anda sampaikan. Artikulasi yang tepat adalah masalah bagaimana cara membuat nada dari suatu dialek sedemikian rupa sehingga dapat dimengerti oleh orang yang mendengarkannya. Cara Pengucapan merupakan masalah pengucapan nada kata-kata dengan baik dengan tekanan pada aturan yang secara umum dapat diterima dalam suatu dialek.

⁸ Kholifatul Adha, *Public Speaking* (Yogyakarta: Notebook, 2014), h.79

Perbedaan pengucapan terletak pada tekanan atau jumlah suku kata. Intonasi mengandung arti ketepatan suatu nada (*pitch*). Bunyi nada yang tepat akan menghasilkan suara jernih, nyaring, dan enak didengar. Untuk mendapatkan intonasi yang baik, coba nyanyikan nada-nada berikut secara berulang Berbeda dengan nada, intonasi dalam bahasa indonesia sangat berperan dalam perbedaan maksud kalimat.¹⁰

1. Pitch

- a. Jalaluddin Rakhmat (2012: 82), mengatakan *Pitch* adalah “jumlah gelombang yang dihasilkan sumber energi”.
- b. Gentasri Anwar (1995: 87), *Pitch* adalah “dalam pengertian musik, *pitch* disebut dengan tangga nada”.

¹¹ Kholifatul Adha, *Panduan Mudah Public Speaking*, h. 83

- fundamental getaran pita suara, yang dapat ditandai dengan “siklus per d
-(2004: 57), *Pitch* adalah “ yang tidak mutlak menjadi bagian
- ert Ladd (2008: 6) *Pitch* adalah “just given have two orthog
ly variable aspects, we might refer”.
- (1982:30), *Pitch* adalah “getaran udara, dan makin tinggi frekwensi g
hitung per detik), makin tinggi nada bunyi.
- ur Muslich (2013: 61), *Pitch* adalah “ketegangan pita suara, arus u
i pita suara ketika bunyi itu diucapkan”.
- Carnegie (154), *Pitch* adalah “nada suara dari tinggi ke rendah”.
- t Pranata (2015), *Pitch* adalah “merupakan tinggi rendah nada dari suara

Cara seseorang menggunakan variasi *pitch* dalam suaranya merupakan teknik nonverbal yang penting untuk menekankan arti dalam pesan atau menunjukkan bahwa sesuatu yang bermakna yang umumnya terkait dengan kata-kata tertentu harus diabaikan atau

an dilakukan. Sebuah suara dapat diukur derajat ketinggian dan ke
ya. Secara sistemik saraf otak akan mengatur suara kita berangkat
nada tertentu. Ini semua dipengaruhi oleh emosi, suasana hati, lin
serta maksud dan tujuan berbicara. Pembicara yang baik memiliki ker
akan variasi lengkingan suara yang tergantung pada emosi serta keyak
suara lengkingan wanita lebih tinggi dibandingkan pria karena pita suar
y.
i nada dikendalikan dari ketebalan atau kekentalan pita suara dan seber
vibrasi/getaran dilakukan. Sebuah suara dapat diukur derajat keting
engkingannya.
a sistemik saraf otak akan mengatur suara kita berangkat dari titik le

akan variasi lengkungan suara yang tergantung pada jenis kelamin. Suara lengkungan wanita lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.

dan sistemik saraf otak akan mengatur suara kita

Ini semua dipengaruhi oleh emosi, suasana hati, lingkungan, kenyamanan, serta tujuan berbicara. Pembicara yang baik memiliki kemampuan untuk melakukan pengaturan suara yang tergantung pada emosi serta keyakinan diri. Umumnya, suara wanita lebih tinggi dibandingkan pria karena pita suara wanita lebih panjang.¹³

ini selalu berhubungan dengan nada tinggi dan rendah yang sering anda gunakan menyampaikan pesan, ide atau gagasan, anda harus bisa membedakan *pitch*

¹³ Charles, Bonar Sirait *The Power of Public Speaking* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 113

- #### 4. Volume Suara

Di samping tuntutan minimum dalam mengkodekan, perubahan kerasnya suara menghasilkan teknik komunikasi nonverbal lainnya. Variasi keras lembutnya ucapan menambah tekanan dengan menonjolkan ide tertentu dalam pesan yang disampaikan. Seseorang pembicara dapat menekankan sesuatu yang penting dalam pesannya dengan lebih memperkeras atau memperlembut ucapannya daripada tingkat suara yang wajar. Kadang-kadang kita lupa bahwa berbicara sejenak pada tingkat kekerasan tertentu dan tiba-tiba dapat menurunkan suara serta mengatakan kata-kata penting secara lembut dapat memberikan tekanan yang kuatnya sama dengan menaikinya ucapan yang tiba-tiba itu.

Latihan 1

Dengan bisikan keras ucapkanlah:

[illegible]

